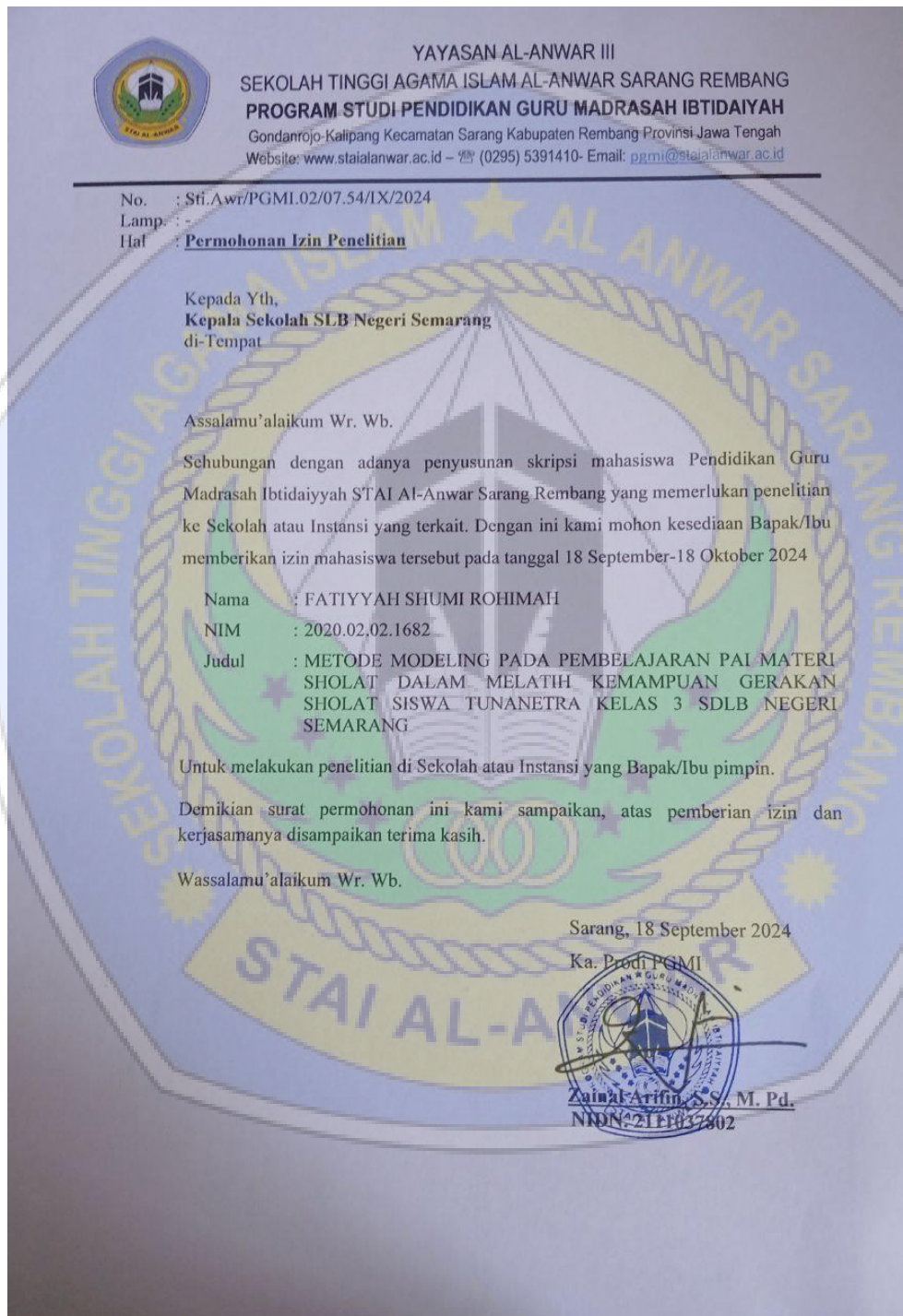




LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bukti Tugas Melakukan Penelitian



YAYASAN AL-ANWAR III
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG REMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Gondanrojo-Kalipang Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah
 Website: www.staianwar.ac.id – ☎ (0295) 5391410- Email: pgmi@staianwar.ac.id

No. : Stf.Awr/PGMI.02/07.54/IX/2024
 Lamp. :
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SLB Negeri Semarang
 di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang memerlukan penelitian ke Sekolah atau Instansi yang terkait. Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin mahasiswa tersebut pada tanggal 18 September-18 Oktober 2024

Nama : FATIYYAH SHUMI ROHIMAH
 NIM : 2020.02.02.1682
 Judul : METODE MODELING PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI SHOLAT DALAM MELATIH KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT SISWA TUNANETRA KELAS 3 SDLB NEGERI SEMARANG

Untuk melakukan penelitian di Sekolah atau Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sarang, 18 September 2024
 Ka. Prodi PGMI

Azzahra Arifin, S.S., M. Pd.
 NIDN: 21111037802

Lampiran 2: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SEMARANG
 Jalan Elang Raya No.2 Kota Semarang Kode Pos 50272 Telp (024) 76410141
 Faksimile (024) 76744365 Email: eselbens@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/570

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sri Sugiarti, S.Pd, M.Pd
NIP	: 19730827 200801 2 005
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Tk.I / IV B
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama	: Fatiyyah Shumi Rohimah
NIM	: 2020.02.02.1682
Program Studi	: PGMI
Perguruan Tinggi	: STAI Al-Anwar Sarang Rembang

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SLB Negeri Semarang dengan judul **"Metode Modeling Pada Pembelajaran PAI Materi Salat Dalam Melatih Kemampuan Gerakan Salat Siswa Tunanetra Kelas 3 SDLB Negeri Semarang"** pada tanggal 18 September s/d 18 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Oktober 2024


KEPALA SEKOLAH
Sri Sugiarti, S.Pd, M.Pd
 Pembina Tk. I
 NIP. 19730827 200801 2 005

Lampiran 4: Transkrip Hasil Observasi Lapangan

Hasil Observasi
Metode Modeling Pada Pembelajaran PAI Materi Salat Dalam Melatih
Kemampuan Gerakan Salat Siswa Tunanetra Kelas 3 SDLB Negeri
Semarang

Nama Peneliti : Fatiyyah Shumi Rohimah
 Instansi : STAI Al-Anwar Rembang
 Kelas : 3
 Tempat Penelitian : SDLB Negeri Semarang
 Tanggal observasi : 03 Oktober 2024

No	Indikator Metode Modeling	No	Aspek Yang Diamati	Terlihat	Belum Terlihat	Ket
1.	Persiapan Pembelajaran	1.	Materi yang disiapkan	√		Guru telah bermusyawarah dengan guru kelas mengenai materi yang akan diberikan kepada siswa. Guru juga selalu menyampaikan tujuan mempelajari materi tersebut yaitu agar mereka mampu melaksanakan ibadah salat sesuai dengan ilmunya.
		2.	Guru menentukan perangkat	√		Guru telah memilih dan menentukan perangkat

			yang sesuai			pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2.	Pelaksanaan pembelajaran	1.	Pemodelan oleh guru	√		Guru memulai dengan menyampaikan materi mengenai gerakan salat secara verbal, setelah itu guru meminta siswa untuk mempraktikkan materi gerakan salat yang telah disampaikan oleh guru. Saat siswa sedang mempraktikkan gerakan salat, guru akan mengarahkan dan mengoreksi gerakan siswa.
		2.	Penggunaan alat bantu		√	Guru tidak menggunakan alat bantu selama pembelajaran berlangsung. Guru memfokuskan pembelajaran pada penyampaian materi dan praktik gerakan salat yang dilakukan oleh siswa.

		3.	Keterlibatan siswa	√		Guru melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Dimulai saat guru meminta untuk praktik sampai tahap evaluasi, guru selalu melibatkan siswa.
3.	Praktik Siswa	1.	Kemampuan meniru gerakan	√		Siswa yang telah menerima materi yang disampaikan oleh guru memiliki kemampuan yang sangat baik. Apalagi, setelah pemodelan seluruh siswa mampu menirukan gerakan dengan sangat baik.
		2.	Umpan balik dari siswa	√		Siswa aktif dalam memberikan umpan balik kepada guru. Siswa senantiasa bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami.
4.	Interaksi dan Kolaborasi	1.	Kerja sama antar siswa	√		Saat pemodelan, siswa menunjukkan kerja sama yang sangat baik. Apalagi, guru memasangkan siswa

						dengan kemampuan berbeda untuk pemodelan.
		2.	Partisipasi aktif siswa	√		Siswa terlihat sangat aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.
5.	Evaluasi dan Penilaian	1.	Penilaian kemampuan	√		Penilaian yang dilakukan oleh guru kepada murid dilakukan selama proses pembelajaran.
		2.	Refleksi pembelajaran	√		Refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru setelah pembelajaran selesai.

Observasi Guru PAI dalam Pembelajaran Materi Salat						
No	Metode Modelin g	Aspek Yang Diamati		Terlihat	Belum Terlihat	Ket
1.	Sintaks Metode Modeling	Tahap Persiapan	a. Guru menentukan tujuan yang akan dicapai	√		Penentuan tujuan pembelajaran telah dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung. Tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat melaksanakan ibadah salat dengan gerakan yang baik dan benar.
			b. Guru memilih dan menentukan perangkat yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		Guru telah memilih dan menentukan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

		Tahap Pelaksanaan	a. Guru memulai penyampaian materi pembelajaran kepada siswa guna menarik perhatian siswa	√	Guru memulai penyampaian materi dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya yaitu wudhu yang memang erat kaitannya dengan salat. sehingga, siswa menjadi tertarik dengan materi yang akan diajarkan.
			b. Guru meminta siswa untuk menyaksikan secara langsung dan memahami guru ketika mempraktikkan materi	√	Guru menyampaikan materi mengenai salat dengan baik dan membuat siswa mendengarkan secara fokus apa yang disampaikan oleh guru. Guru juga meminta siswa untuk mempraktikkan materi yang telah disampaikan sambil diarahkan.

			c. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah keperluan peserta untuk mendemonstrasikan materi yang telah disampaikan	✓	Guru telah mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah keperluan peserta. Pemilihan kelompok dilakukan saat praktik bersama yang dilakukan siswa. pemilihan kelompok juga didasarkan kemampuan siswa.
			d. Guru memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk menyampaikan pemodelan	✓	Setelah siswa dikelompokkan, mereka akan diberikan kesempatan untuk memberikan pemodelan kepada temannya. selanjutnya, temannya juga akan mempraktikkan pemodelan yang telah dilakukan temannya untuk kemudian dikoreksi.

		Tahap Evaluasi	a. Guru memberikan penilaian pemodelan yang telah dilakukan siswa	√	Setelah siswa melakukan pemodelan dan praktik gerakan salat, guru akan memberikan penilaian mengenai gerakan salat mereka.
			b. Menyimpulkan secara bersama-sama terkait kegiatan pemodelan yang telah dilakukan untuk perbaikan selanjutnya	√	Setelah pembelajaran selesai, guru akan duduk bersama seluruh siswa untuk menyimpulkan secara bersama-sama terkait pemodelan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan catatan dan koreksi untuk perbaikan siswa selanjutnya
Observasi Guru Kelas 3 Tunanetra					
1.	Pendampingan kegiatan pembelajaran	a.	Guru Kelas membantu siswa dalam mempersiapkan belajarnya	√	Guru kelas berperan sangat penting dalam membantu siswa untuk mempersiapkan belajarnya. Dimulai dari pengkondisian lingkungan kelas, sampai membantu selama proses pembelajaran.

		b. Guru kelas mendampingi proses belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran	V		Guru kelas tidak hanya mendampingi selama proses pembelajaran siswa berlangsung. Guru juga membantu dan mengkondisikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
--	--	--	---	--	--



Lampiran 5: Transkrip Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Guru PAI

**Metode Modeling Pada Pembelajaran PAI Materi Salat Dalam Melatih
Kemampuan Gerakan Salat Siswa Tunanetra Kelas 3 SDLB Negeri
Semarang**

Nama Peneliti : Fatiyyah Shumi Rohimah
 Instansi : STAI Al-Anwar Rembang
 Narasumber : Umar, S.H.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Tempat Penelitian : SDLB Negeri Semarang
 Tanggal Wawancara : 27 September 2024

No	Indikator	No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1.	Bagaimana guru mempersiapkan pelaksanaan metode modeling pada pembelajaran PAI materi salat?	Untuk persiapannya, saya sudah menentukan tujuan dari pembelajaran yaitu siswa bisa mempraktikkan gerakan salat dalam kehidupannya sehari-hari. Kemudian, saya berkoordinasi dengan guru kelas untuk mendiskusikan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan.
		2.	Bagaimana bentuk pemodelan yang digunakan guru pada pembelajaran PAI materi salat?	Bentuk pemodelan yang dilakukan adalah dengan menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipraktikkan oleh siswa. Kemudian, siswa akan diminta untuk mempraktikkan dan saya akan mengarahkan siswa saat praktik bersama-sama.
		3.	Bagaimana guru dalam memilih dan menentukan perangkat pembelajaran yang	Perangkat pembelajaran ini disesuaikan dengan karakteristik siswa tunanetra. Untuk memilih dan

			sesuai dengan metode modeling dalam proses pembelajaran PAI?	menentukan perangkat pembelajaran, guru sebelumnya harus tahu kebutuhan siswa apa saja termasuk untuk keamanan dan kemampuan siswa tunanetra.
2.	Pelaksanaan	1.	Bagaimana guru dalam memulai pelaksanaan proses pembelajaran PAI?	Saya dibantu oleh guru kelas mempersiapkan semua media yang akan digunakan. Lalu, saya akan menyampaikan materi sebelumnya guna mengingatkan siswa dan menarik perhatian mereka.
		2.	Bagaimana guru melakukan pemodelan pada pembelajaran PAI materi salat?	Saya akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipraktikkan mengenai salat, saya akan tekankan pemahaman siswa mengenai gerakan yang digambarkan melalui penjelasan verbal. Lalu, saya akan meminta siswa untuk mempraktikkan pemahaman tersebut untuk selanjutnya saya arahkan gerakan yang benar saat mereka mempraktikkan secara bersama-sama.
		3.	Bagaimana guru dalam meminta dan mengatur siswa mempraktikkan setiap tahap yang telah diberikan contoh pada kegiatan pembelajaran?	Saya meminta mereka mempraktikkan dan mengatur dengan cara mengarahkan gerakan yang mereka lakukan agar baik dan benar. Saya mengarahkan mereka satu persatu di setiap gerakan.
		4.	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?	Siswa akan sangat terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka mempraktikkan sendiri apa yang mereka pahami mengenai materi gerakan salat.

		5.	Bagaimana kerja sama antar siswa selama proses pembelajaran?	Kerja sama yang dilakukan antar siswa terjadi saat pemodelan. Siswa yang terlihat sudah mampu dan menguasai materi saya pasang dengan siswa yang terlihat belum terlalu memahami materi. Saat praktik tersebut, siswa akan menjadi pemodel dan pengoreksi bagi siswa yang lain.
3.	Penilaian	1.	Apakah siswa dapat memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran?	Materi salat disampaikan dalam beberapa kali pertemuan dan selama proses pembelajaran siswa terlihat dapat memahami apa yang saya sampaikan.
		2.	Bagaimana cara guru mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran?	Saya mengetahui siswa mampu menerima materi pelajaran dari kemampuan mereka saat mempraktikkan materi yang telah disampaikan.
		3.	bagaimana bentuk penilaian yang diberikan guru terhadap pemodelan yang telah dilakukan pada pembelajaran PAI materi salat?	Penilaian yang saya berikan berupa apresiasi pada setiap tahapnya kepada semua siswa agar mereka tetap mau berproses untuk mempelajari salat dan gerakannya, jadi tidak ada penilaian berupa angka.

Lampiran : Dokumentasi Penelitian



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan evaluasi bersama



Wawancara bersama guru PAI



Guru mengevaluasi gerakan salat siswa



Siswa menjadi pemodel siswa lain



Siswa mengevaluasi gerakan siswa lain



Kegiatan praktik wudhu

